



BAB IV

GAMBARAN UMUM DESA SAWAH KECAMATAN KAMPAR UTARA KABUPATEN KAMPAR

4.1. Sejarah Singkat Desa Sawah

Desa Sawah adalah nama suatu wilayah di Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar Propinsi Riau. Menurut Sejarah dari beberapa Tokoh Masyarakat dan Tokoh Adat Desa Sawah, nama Desa Sawah berasal dari sebuah nama “Sowa”, “Sowa” Adalah nama Seorang Wanita yang berasal dari Tanjung berulak (persis terletak di seberang sungai Desa Sawah sekarang). Mak Sowa ini Konon dulunya mempunyai Lahan Pertanian dan Perkebunan yang sangat luas di wilayah Desa Sawah ini, saban hari mak sowa selalu pergi ke lahan pertanian dan perkebunannya untuk bercocok tanam.

Sehingga pada akhirnya lahan tersebut berhasil dan menghasilkan padi, sayuran dan buah-buahan yang melimpah ruah, sangat banyak masyarakat yang datang kesana. Singkat cerita setiap orang yang pergi ke wilayah tersebut menamakan wilayah sowa. ini pada dulunya yang dikenal karena keberadaan sebuah Dusun Sawah yang mana Dusun ini terdapat banyak Persawahan didalamnya. Wilayah ini terletak ditengah-tengah Dusun lainnya, karena banyak persawahan dan Dusun ini terletak ditengah maka semua Dusun sepakat memberi nama wilayah tersebut menjadi nama sebuah Desa yaitu Desa Sawah.

Desa Sawah mulai terbentuk melalui program pemekaran dari kenegrian air tiris dimulai pada tahun 1973 pemerintahan dipimpin oleh Wali

Negeri, dan setelah pemekaran Desa Sawah, Desa ini dipimpin oleh seorang Wali Muda yang bernama M. Nasir, pada tahun 1973. Setelah pemerintahan Bpk M. Nasir habis dilanjutkan oleh Wali Desa Bpk Muzbar dengan masa jabatan dari tahun 1990 sampai dengan 1998. Dan setelah itu Pemerintahan Desa di pimpin oleh PJS Wali Desa Yaitu Ibu Maharani. Pada tahun 1999 dilakukan pemilihan kepala Desa yang pertama dan terpilih bapak (Bpk *SUKRI*) masa jabatan Bapak Syukri 1999 s/d 2005. Diakhir masa Jabatan Bapak Syukri ini Desa sawah dimekarkan menjadi dua Desa mengingat perkembangan zaman dan jumlah Penduduk yang sudah sangat banyak, dari 7 (Tujuh Dusun) dipecah Menjadi Dua Desa. Yaitu Desa Sawah (Induk) dan Desa Sungai Jalau.

Desa Sawah terdiri dari

1. Dusun Sawah,
2. Dusun Tanjung,
3. Dusun Pulau Tengah,
4. Dusun Sangkar Puyuh

Desa Sungai Jalau terdiri dari

1. Dusun Balai Jering,
2. Dusun Santul,
3. Dusun Ujung Padang

Pemerintahan dilanjutkan dengan Pemilihan secara langsung yang diikuti oleh 2 Calon Kepala Desa, dan pemilihan tersebut dimenangkan oleh Bpk Khairul. Setelah masa bakti Bpk Khairul habis pemerintahan Desa dipimpin oleh seorang Sekretaris Desa yang diangkat sebagai Pjs Kepala Desa yang bernama

4.2 Kondisi Geografis Desa Sawah

Secara administrasi Desa Sawah Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar mempunyai batas wilayah, yaitu:

- Desa Sawah beriklim tropis, musim yang terdapat di Desa Sawah sama halnya dengan daerah lain yaitu dua musim, musim panas dan musim hujan. Kondisi inilah yang membuat daerah tersebut berpotensi sebagai daerah pertanian dan perkebunan.

Wilayah Desa Sawah dilewati oleh sungai kampar yang merupakan termasuk sungai terbesar dan terpanjang di kabupaten kampar, dimana dahulunya digunakan sebagai mata pencarian bagi nelayan dan transportasi bagi masyarakat sebelum tahun 2004. Setelah itu terjadi perkembangan yang pesat ditandai dengan adanya jembatan yang membentang diatas sungai kampar menghubungkan Desa kampung panjang dengan Air Tiris sehingga transportasi air tidak digunakan lagi,

yang mana sekarang sudah menggunakan transportasi darat. (Kantor Kepala Desa Sawah, 2018)

4.3 Berdasarkan Penduduk

Masyarakat desa sawah merupakan masyarakat yang heterogen, dimana daerah ini dihuni berbagai suku bangsa, antara lain melayu, jawa, minang, dan banyak yang lainnya. Masyarakat desa sawah mayoritas adalah melayu dimana yang dulunya daerah ini dibuka sebagai transmigrasi namun tidak berlanjut, disebabkan oleh tidak mendukungnya pemerintah setempat, sehingga masyarakat transmigrasi lebih dominan pindah ketempat lain.

Berdasarkan data statistik pada kantor desa sawah tahun 2018, jumlah penduduk desa sawah berjumlah 777 KK dan keseluruhan 3.138 jiwa, terdiri dari laki-laki berjumlah 1.571 orang dan perempuan 1.567 orang dari 777 kepala keluarga (KK). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.1 Daftar Jumlah Penduduk Desa Sawah Kabupaten Kampar Pada Tahun 2018

No	Desa	Jumlah KK	LK	PR	Jumlah
1	Sawah	777	1571	1567	3138
Jumlah		777	1571	1567	3138

Sumber: Kantor Desa Sawah pada Tahun 2018

Dari tabel diatas telah dipaparkan jumlah KK beserta jumlah penduduk Desa Sawah yang mana berjumlah; laki-laki 1571, perempuan 1567, sehingga total 3138 dan jumlah KK 777.

Berkaitan dengan penduduk dan peranannya tersebut pertumbuhan penduduk yang pesat tidaklah terlalu menjadi kendala pembangunan dipedesaan, asal saja penduduk tersebut mempunyai kapasitas yang tinggi untuk menghasilkan

dan menggunakan produk yang dihasilkan tersebut. Penduduk Desa Sawah berjumlah 3138 jiwa yang terdiri dari laki-laki sebanyak 1571 jiwa dan perempuan terdiri dari 1567 jiwa. Untuk lebih jelas dapat dilihat struktur penduduk berdasarkan umur pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.2: Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur

No	Golongan Umur	Jumlah
1	0-15 Tahun	527
2	16-35 Tahun	984
3	36-51 Tahun	735
4	52-68 Tahun	595
5	69 Tahun Keatas	297
	Jumlah	3138

Sumber Data: Kantor Desa Sungai Sebesi 2017

Pada table diatas dapat dilihat bahwa struktur penduduk yang paling banyak adalah berusia 16-35 tahun yaitu sebanyak 984 jiwa, dan yang menengah adalah yang berusia antara 36-51 tahun yaitu sebanyak 735 jiwa, sedangkan struktur penduduk yang paling sedikit adalah yang berusia diatas 69 tahun yaitu sebanyak 297 jiwa.

4.4 Pemerintah Desa

Desa sawah merupakan desa yang berpedoman dan berlandasan pada UU No.32 Tahun 2004 tentang pemerintah desa dan PP No 72 Tahun 2005 tentang desa. Kepala desa atau disebut dengan nama lain dalam pelaksanaan tugasnya dibantu oleh perangkat desa. Dan dibentuk pula dusun-dusun selanjutnya dipinpin oleh kepala Dusun, RW (Rukun Warga), dan dibawah RW ada RT (Rukun Tetangga), berdasarkan syarat-syarat yang telah ditentukan oleh undang-undang. Adapun jumlah aparat pemerintahan desa sawah dapat dilihat pada tabel

Tabel 4.3 Jumlah Aparat Pemerintahan Desa Sawah

No	Aparat Pemerintah	Jumlah
1	Kepala Desa	1 orang
2	Sekretaris Desa (Sekdes)	1 orang
3	Kepala Dusun	4 orang
4	Rukun Warga (RW)	15 orang
5	Rukun Tetangga (RT)	30 orang
	Jumlah	51 orang

Sumber Kantor Kepala Desa Sawah 2018

Untuk menegaskan tata pembagian dan hubungan kerja unit-unit organisasi pemerintah desa, maka dijelaskan kedudukan tugas dan fungsi unit-unit kerja dalam struktur pemerintah desa sebagai berikut:

4.4.1 Kedudukan, Tugas dan fungsi Kepala Desa

1. Kepala desa berkedudukan sebagai alat pemerintah pelaksanaan pemerintah di Desa.
2. Kepala desa mempunyai Tugas Pokok untuk menyelenggarakan urusan tangganya sendiri, menjalankan pemerintahan, pembangunan dan pembinaan masyarakat, menumbuhkan dan mengembangkan semangat gotong royong sebagai sendi pelaksanaan pemerintahan dan pembangunan desa.
3. Kepala desa mempunyai fungsi untuk melaksanakan kegiatan dalam rangka menyelenggarakan urusan rumah tangganya, mengerakkan roda pemerintahan dan melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh pemerintah dalam wilayah desa.

Kepala desa sebagai penyelenggarakan pemerintahan desa sesuai dengan undang-undang No.22 Tahun 1999 tentang pemerintahan daerah (pasal 101:42) bahwa tugas dan kewajiban kepala desa ialah:



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Memimpin penyelenggaraan pemerintah desa
- b) Membina kehidupan masyarakat desa
- c) Membina perekonomian desa
- d) Memelihara ketentraman dan ketertiban masyarakat desa
- e) Mendamaikan perselisihan masyarakat desa
- f) Mewakili desanya didalam dan diluar pengadilan serta dapat menunjukkan kuasa hukumnya.

4.4.2 Kedudukan, Tugas pokok dan Fungsi Kepala Urusan

- a. Kepala urusan berkedudukan sebagai unsur pembantu sekretaris desa untuk memberikan pelayanan ketata usahaan kepada desa sesuai dengan bidang dan tugasnyamesing-masing.
- b. Kepala urusan mempunyai tugas pokok untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan ketat-usahaan dalam bidang tugasnya masing-masing.
- c. Kepala urusan mempunyai tugas pokok untuk melaksanakan pencatatan, pengumpulan dan pengelolaan data/ informasi yang menyangkut bidang dan tugasnya masing-masing.

4.4.3 Kedudukan Tugas Pokok Kepala Dusun

- a. Kepala dusun berkedudukan sebagai unsur pelaksana tugas kepala desa dalam wilayah kerjanya dalam wilayah kerjanya.
- b. Kepala dusun mempunyai tugas pokok untuk mempelancar jalannya pemerintahan desa.

- c. Kepala dusun diangkat dan diberhentikan oleh camat atas nama Bupati/Walikota kepala masyarakat kepala daerah tingkat II atas unsur kepala desa.

4.5 Visi , Misi Desa Sawah

Visi merupakan Gambaran Keadaan yang dibayangkan dapat atau ingin dicapai atau diwujudkan pada masa mendatang, merupakan cita-cita yang didukung oleh keadaan sekarang dan merupakan arah bagi pengelola Lembaga.

Penyertaan misi mengandung secara eksplisit apa yang harus dicapai oleh lembaga dan kegiatan spesifikasi apa yang harus dilakukan dalam upaya pencapaian Tugas-tugas yang harus diselesaikan oleh lembaga untuk pencapaian visi.

- ## 1. Visi

Terwujudnya Pelayanan Public yang didukung Oleh Sumber Daya Aparatur dan Sumber Daya Alam Yang Mandiri, Agamis, Sejahtera Lahir Batin.

- ## 2. Misi

Adapun Pernyataan Misi Desa Sawah Kecamatan Kampar utara yaitu:

- a. Mengoptimalkan Kemampuan aparatur dalam memberikan pelayanan prima kepada Publik yang meliputi jangkauan dan Mutu.
- b. Meningkatkan Kualitas Sumber daya manusia yang mampu bersaing menguasai iptek dan Imtaq
- c. Mewujudkan pembangunan infrastruktur (jalan dan jembatan) guna mengakses hubungan antar desa, dengan mengupayakan peningkatan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ruas jalan dan jembatan antar desa, menjadi jalan penunjang atau jalan desa.

d. Mewujudkan swasembada pangan dan meningkatkan usaha sektor perkebunan sebagai andalan.

e. Mewujudkan pembangunan sarana dan prasarana, Infrastruktur pedesaan, pendidikan, sosial, ekonomi dan pelayanan jasa.

f. Mewujudkan pemberdayaan generasi muda melalui penyiapan lapangan kerja seni. (Sumber: Kantor Desa Sawah Tahun 2018)

4.6 Sarana dan prasarana Desa Sawah

4.6.1 Sarana Pendidikan

Untuk mencerdaskan kehidupan masyarakat dipedesaan, pemerintahan berusaha memperluas kesempatan untuk memperoleh pendidikan. Pendidikan adalah suatu hal yang menjadi perhatian dan permasalahan dalam masyarakat. Peranan pendidikan dalam kehidupan manusia sangat penting terlebih lagi pada zaman modern ini diakui sebagai kegiatan yang menentukan prestasi dan produktivitas seseorang. Sarana pendidikan, ini sangat penting sekali keberadaannya, karena majunya suatu daerah terlihat dari kesediaan sarana pendidikan, baik formal maupun informal. Sarana pendidikan di Desa Sawah sudah cukup memadai, walaupun belum sepenuhnya memadai secara rinci sarana pendidikan di Desa Sawah dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.4: Sarana Pendidikan Di Desa Sawah Kecamatan Kampar Utara

No.	Jenjang Pendidikan	Jumlah
1	TK	1
2	SD/MI	3
3	SLTP/SMP	1
4	SLTA/SMA	0
5	MDA	3
6	TPQ	5
	Jumlah	13

Sumber Data: Kantor Desa Sawah Tahun 2018

Pada table diatas dapat dilihat bahwa Sarana Pendidikan yang paling banyak adalah TPQ yaitu sebanyak 5 TPQ, dan yang menengah adalah SD/MI dan MDA yaitu sebanyak 3 bangunan, sedangkan sarana Pendidikan yang paling sedikit adalah SMA yaitu 0 dikarenakan belum memadai.

4.6.2 Tingkat Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan sumberdaya manusia yang berpotensi dan produktif bagi pembangunan, serta menjadi salah satu aspek penting dalam kehidupan masyarakat yang berperan dalam peningkatan kualitas hidup, baik melalui pendidikan formal maupun pendidikan non formal.

Dalam kenyataanya tingkat pendidikan mempengaruhi pekerjaan dan pembangunan yang akan dilaksanakan. Berkualitasnya mutu pendidikan sudah tentu akan membawa pengaruh yang positif terhadap pembangunan daerah, sehingga pembangunan itu akan berhasil secara efektif dan efisien.

Untuk lebih jelas mengenai pendidikan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.5: Tingkat Pendidikan Penduduk Di Desa Sawah Kecamatan Kampar Utara

No.	Jenjang Pendidikan	Jumlah
1	Belum/Tidak tamat Sekolah	621
2	Tamat SD/Tidak	557
3	SD/MI	581
4	SLTP Sederajat	780
5	SLTA Sederajat	446
6	D.I / D.II / D.III	57
7	S1	83
8	S2	13
	Jumlah	3138

Sumber Data: Kantor Desa Sawah Tahun 2018

Pada table diatas dapat dilihat bahwa Tingkat Pendidikan Penduduk Desa Sawah yang paling banyak adalah SLTP Sederajat yaitu sebanyak 780 jiwa, dan yang menengah adalah SD/MI yaitu sebanyak 581 jiwa, sedangkan Tingkat pendidikan penduduk yang paling sedikit adalah S2 yaitu sebanyak 13 jiwa.

4.6.3 Agama

Agama yang dianut oleh penduduk di Desa Suawah terdiri Dari 5 jenis.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.6: Pemeluk Agama Di Desa Sawah Kecamatan Kampar Utara

No.	Agama	Jumlah
1	Islam	3138
2	Kristen	-
3	Konghucu	-
4	Hindu	-
5	Budha	-
	Jumlah	3138

Sumber Data: Kantor Desa Sawah Tahun 2018

Dilihat dari tabel diatas dapat dilihat bahwa penduduk Desa Sawah mayoritas beragama islam, bahkan seluruh masyarakat beragama islam dengan jumlah penganut 3138 jiwa. Sedangkan agama lain tidak ada penganutnya di Desa Sawah Karena masyarakat Sawah bukanlah masyarakat yang heterogen.



4.6.4. Rumah Ibadah

Sebagaimana yang telah penulis kemukakan pada halaman terdahulu, bahwa keseluruhan dari jumlah penduduk Desa Sawah adalah menganut agama Islam, mengenai rumah ibadah yang ada Desa Sawah dapat dilihat pada tabel 4.6 dibawah ini:

Tabel 4.7: Klasifikasi Jumlah Rumah Ibadah

No	Jenis Rumah Ibadah	Jumlah
1	Masjid	5
2	Surau / mushollah	7
3	Gereja	-
4	Wihara	-
	Jumlah	13

Sumber Data: Kantor Desa Sawah Tahun 2018

Dari tabel di atas terlihat bahwa jumlah rumah ibadah yang paling banyak terdapat di Desa Sawah adalah Masjid. Hal ini dikarenakan mayoritas penduduk atau masyarakat Desa Sawah menganut Agama Islam.

4.6.5 Kesehatan

Dalam melayani masyarakat dibidang kesehatan, pemerintah telah mendirikan satu buah puskesmas dan dua buah posyandu. yang mana Puskesmas buka setiap hari senen sampai dengan hari sabtu bagi masyarakat yang membutuhkan pelayanan kesehatan. Dan posyandu buka sekali seminggu setiap hari kamis. Bila diliat dari intensitas pelayanan kesehatan bagi masyarakat desa sawah masih dirasakan kurang oleh masyarakat akibat kurangnya alat medis yang tersedia. Untuk lebih jelas dapat di lihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.8: Klasifikasi Tempat Kesehatan

No	Jenis	Jumlah
1	Rumah Sakit	-
2	Puskesmas	1
3	Posyandu	2
	Jumlah	3

Sumber Data: Kantor Desa Sawah Tahun 2018

4.6.6 Mata pencaharian

Pola usaha kegiatan ekonomi penduduk tidak sama pada setiap daerah. Di daerah pedesaan usaha dan kegiatan penduduk mengarah pada bercocok tanam atau disektor pertanian, sedangkan yang ada di daerah perkotaan mangarah kepada berbagai usaha dan kegiatan yang bersifat multi kompleks dan beraneka ragam.

Adapun penduduk Desa Sawah pada umumnya bermata pencaharian sebagai pekerja pertanian. Untuk lebih jelas dapat di lihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.9: Jenis Mata Pencaharian Di Desa Sawah Kecamatan Kampar Utara

No	Mata Pencaharian	Jumlah
1	Berkolam Ikan	65
2	Buruh / Tani	1.610
3	Pedagang	55
4	Tukang Kayu	4
5	Tukang Mesin	8
6	PNS	57
7	TNI	5
8	Swasta	65
	Jumlah	1.867

Sumber Data: Kantor Desa Sawah Tahun 2018

Pada tabel diatas Masyarakat Desa Sawah mayoritas bermata pencarian Petani. Terutama petani Karet dan Sawit sebanyak 1.610 jiwa sebagai mata pencaharian pokok masyarakat disamping itu juga ada yang berpotensi sebagai pedagang, berkolam ikan dan swasta dan yang paling sedikit yaitu Tukang Kayu sebanyak 4 jiwa.